

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSIK = SUARA = ROH ALLAH, SEBAGIAN BESAR
MUSLIM DI DUNIA TIDAK MENGETI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
13 Agustus 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSIK = SUARA = ROH ALLAH, SEBAGIAN BESAR MUSLIM
DI DUNIA TIDAK MENGETERI
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang musik = suara = roh Allah, sebagian besar Muslim di dunia tidak mengerti, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang musik = suara = roh Allah, sebagian besar Muslim di dunia tidak mengerti, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang musik = suara = roh Allah, sebagian besar Muslim di dunia tidak mengerti, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepada Adam (Shaad : 38: 72)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan roh qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu, lalu kamu menyombong, maka beberapa orang kamu dustakan, dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang musik = suara = roh Allah, sebagian besar Muslim di dunia tidak mengerti, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis musik = suara = roh Allah, sebagian besar Muslim di dunia tidak mengerti, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MUSIK = SUARA = ROH ALLAH, SEBAGIAN BESAR MUSLIM DI DUNIA TIDAK MENGETAHUI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12).*

Nah, disini, Allah, mendeklarkan *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12).*

Nah, dari deklarasi Allah ini, diketemukan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87).*

Nah, ternyata, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)"...ditiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dan *"...ditiupkan ke dalam rahim Maryam...(At Tahrir : 66: 12).*

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa musik = suara = roh Allah?

Jawabannya adalah, karena *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, yang sangat diperlukan oleh siapa saja dan oleh apa saja yang ada di alam semesta, termasuk oleh manusia dan khewan, dan oleh benda-benda hidup dan benda-benda mati.

Kemudian, timbul pertanyaan lagi,

Bagaimana *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* menimbulkan suara?

Jawabannya adalah, karena ketika, misalnya loudspeaker menggerakkan membran tipis, maka *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*

atau *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, ketika membran tipis bergerak maju, atom hidrogen dan atom oksigen terkompresi dan saat membran tipis bergerak mundur, terjadi penipisan. Gerakan membran tipis tersebut membentuk gelombang suara. Semakin kuat getarannya, semakin keras suaranya.

Nah, ternyata yang menimbulkan suara adalah karena adanya gerakan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang menimbulkan getaran suara atau membentuk gelombang suara.

Jadi, sebenarnya, musik yang terbentuk dengan suara adalah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*.

Nah ini yang tidak dimengerti oleh hampir seluruh muslim di dunia.

Nah, karena hampir seluruh muslim di dunia tidak mengerti musik = suara = roh Allah, maka dianggap musik atau suara atau roh Allah dilarang dalam Islam.

Nah sekarang, coba seluruh Muslim di dunia mempelajari *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* agar tidak timbul pemikiran yang salah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*.

Nah, disini, Allah, mendeklarkan *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*.

Nah, dari deklarasi Allah ini, diketemukan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*.

Nah, ternyata, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)"...ditiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dan *"...ditiupkan ke dalam rahim Maryam...(At Tahrir : 66: 12)*.

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa musik = suara = roh Allah?

Jawabannya adalah, karena *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, yang sangat diperlukan oleh siapa saja dan oleh apa saja yang ada di alam semesta, termasuk oleh manusia dan khewan, dan oleh benda-benda hidup dan benda-benda mati.

Kemudian, timbul pertanyaan lagi,

Bagaimana *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* menimbulkan suara?

Jawabannya adalah, karena ketika, misalnya loudspeaker menggerakkan membran tipis, maka **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, ketika membran tipis bergerak maju, atom hidrogen dan atom oksigen terkompresi dan saat membran tipis bergerak mundur, terjadi penipisan. Gerakan membran tipis tersebut membentuk gelombang suara. Semakin kuat getarannya, semakin keras suaranya.

Nah, ternyata yang menimbulkan suara adalah karena adanya gerakan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang menimbulkan getaran suara atau membentuk gelombang suara.

Jadi, sebenarnya, musik yang terbentuk dengan suara adalah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)**.

Nah ini yang tidak dimengerti oleh hampir seluruh muslim di dunia.

Nah, karena hampir seluruh muslim di dunia tidak mengerti musik = suara = roh Allah, maka dianggap musik atau suara atau roh Allah dilarang dalam Islam.

Nah sekarang, coba seluruh Muslim di dunia mempelajari **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** agar tidak timbul pemikiran yang salah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se